



# Tangani Anjal Butuh Langkah Cerdas

**UMBULHARJO**-- Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto mengakui, untuk menyelesaikan persoalan anak jalanan (Anjal) hingga tuntas dibutuhkan langkah-langkah yang cerdas.

Kepada wartawan Jumat (24/7) pekan lalu di Balaikota Timoho Herry menyatakan dirinya tidak menginginkan penelitian akademis, melainkan strategi yang praktis dan komprehensif.

Sebaliknya, dia ingin LSM mengambil tempat di depan dalam penanganan Anjal. Imbauan kepada masyarakat untuk tidak memberi uang kepada Anjal yang dipasang di sejumlah persimpangan hanya untuk menekan pertumbuhan Anjal, bukan jalan keluar yang komprehensif.

"Ini bagian dari eksperimen saya. Mereka yang pengamat itu mampu *nggak* melakukan langkah-langkah penanganan bersama saya. Jadi bukan penelitian akademis. Penelitian akademis

*wis akeh, ra kurang-kurang.* Sesuatu yang *smart*, baru, langkah terobosan, layak diuji-cobakan," tegas Herry yang menolak pernyataannya itu diistilahkan sebagai tantangan, melainkan sebuah ajakan kepada LSM.

Menurutnya, ajakan tersebut pernah ditawarkan dalam dialog mengenai Anjal, beberapa tahun lalu, tetapi tidak jalan. Saat ini, dia mencoba membuka lagi kesempatan bagi LSM yang terbiasa menangani masalah sosial.

Dia meminta Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Sosnakertrans) Kota Yogyakarta segera menyusun prosedur dan mekanisme teknis sebagai panduan bagi LSM yang berminat.

Kepala Dinas Sosnakertrans Kota Yogyakarta, Maria Kanisia Pontjosiwi W mengungkapkan, sebanyak 1.363 pengemis, Anjal, dan gelandangan terjaring razia Dinas Ketertiban Kota Yogya-

karta dalam periode Januari-Juni 2009.

Dari jumlah itu, cuma 312 orang atau 22,89 persen yang merupakan penduduk Jogja. Sebanyak 967 orang atau 70,44 persen bukan penduduk Jogja, dan selebihnya tidak diketahui identitasnya.

Dijelaskan, mereka yang terjaring razia Dintib dikirim ke Panti Karya untuk diidentifikasi. Kemudian dinas melakukan penanganan sesuai status kependudukan. Mereka yang berasal dari luar daerah dipulangkan, namun biayanya sangat mahal. Sedangkan penanganan untuk mereka yang merupakan penduduk Jogja, belum tentu sesuai kebutuhan mereka sendiri.

"Tapi biaya untuk memulangkan ke luar daerah bukan main mahalnya. Makanya kita perlu penanganan yang komprehensif bareng LSM yang berpengalaman menangani anak jalanan di DIY," imbuhnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 20 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005